

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahaw analisis kesulitan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas vii SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung diantaranya adalah :

1. Bentuk kesulitan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas vii SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung, berdasarkan melihat fenomena yang terjadi dilapangan serta menurut informan yakni siswa-siswi kelas vii dan ustad serta ustazah SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung, bentuk kesulitan menghafal diantaranya, mudah lupa ayat yang pernah di hafal, kesulitan saat menemui ayat-ayat yang serupa atau mirip, belum begitu menguasai Makhorijul huruf, adanya gangguan kejiwaan dan kurang konsentrasi dalam menghafalkan Al-Qur'an.
2. Penyebab kesulitan menghafal Al-Qur'an yaitu adanya rasa malas, masih bingung membagi jadwal antara waktu untuk fokus sekolah dengan waktu untuk fokus menambah hafalal Al-Qur'an, adanya rasa ketidak sabaran untuk menambahkan hafalan namun muroja'ah untuk ayat yang pernah dihafalkan masih kacau, dan timbulnya rasa pesimis pada diri sipengahafal.

3. Upaya yang dilakukan ustad/ustazah untuk mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas vii yakni di gunakanya metode tashili untuk melancarkan bacaan, adanya pendampingan muroja'ah dan talqin, serta motivasi dari ustad/ustzah untuk mengembalikan semangat yang sudah mulai menurun, dan adanya pendampingan selama 24 jam selain itu di adakannya refresing dengan di adakannya berbagai kegiatan ekstra.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Untuk lebih memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bisa mengembangkan diri serta meningkatkan sarana prasarana yang ada menjadi lebih baik lagi. Membuat program tambahan yang mendorong semangat siswa untuk menyelesaikan hafalnya, seperti adanya beasiswa bagi mereka yang terbaik.

2. Bagi ustad/ustazah

Peneliti berharap kepada ustad/ustazah senantiasa sabar menghadapi siswa, ikhlas dalam membimbing dan membantu siswa yang hafalnya kurang lancar, kurang tepat, serta selalu meningkatkan pemberian motivasi kepada siswa untuk semangat belajar menghafalkan Al-Qur'an selain itu di bantu dengan selalu

mengingatkan untuk siswa selalu menjaga hafalan yang sudah mereka hafalkan.

3. Siswa penghafal Al-Qur'an

Untuk siswa yang memiliki permasalahan dalam kesulitan menghafal Al-Qur'an agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan tahfid atau menghafalkan Al-Qur'an serta kegiatan disekolah, serta membangun motivasi diri agar sebesar apapun permasalahan yang di hadapi, siswa tidak goyah dengan niat utama yaitu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz. Karena semua ilmu yang kamu cari saat ini akan bermanfaat kelak dimasa depan. Dan siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam menghafal al-Qur'an karena Al-Qur'an akan menjadi penolong bagi pembacanya. Oleh karena itu siswa, harus menghindari perbuatan yang dapat mengacaukan hafalan seperti maksiat tidak istiqomah, dan bersikap seenaknya dan lain-lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya untuk para peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas mengkaji subyek dan mendalami tentang analisis kesulitan menghafal Al-Qur'an pada siswa tidak hanya pada kelas vii tetapi seluruh kelompok kelas baik di sekolah formal maupun sekolah yang identen khusus sekolah islam. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.